

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mendapatkan data secara logis untuk mencapai tujuan tertentu, penelitian ini menggunakan data kuisisioner untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai puskesmas pasir sakti. Menurut Sugiyono (2017:8). Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Pasir Sakti.

3.2 Sumber Data

Data Primer adalah data utama untuk penelitian yang diterima secara langsung melalui wawancara. Data primer digunakan dalam penelitian ini akan di jawab pada kuisisioner pada karyawan Puskesmas Pasir Sakti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan, dokumen atau data primer yang telah di oleh lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dengan menggunakan data kuisisioner pengumpulan data dengan melakukan atau menyebarkan langsung kuisisioner yang berisi sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada pegawai Puskesmas Pasir Sakti sebanyak 35 pegawai yang digunakan sebagai sampel penelitian dalam pengumpulan data. Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penilaian masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel Skala 3.1

Kode	Kriteria Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:117). Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Puskesmas Pasir Sakti, populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 Pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiyono 2017) Jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil populasi 10-15% jumlah populasi di Puskesmas Pasir Sakti 35 responden kurang dari 100 responden maka pemilihan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (independen) variabel terikat (dependen) berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (independen)
2. Variabel bebas yang digunakan variabel X atau independen bebas terhadap pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Budaya Organisasi(X2)
3. Variabel Terikat (Dependen)
4. Variabel terikat yang digunakan variabel Y atau dependen terikat yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-Variabel penelitian tersebut di oprasionalisasikan sehingga variabel-variabel dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrument apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. definisi operasional menjabarkan suatu kontruksi yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015:181).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 definisi oprasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Adanya kesadaran dan kesediaan seseorang pegawai untuk menaati segala peraturan dan norma-norma yang ada dalam suatu organisasi pemerintah (Hasibuan,2010)	Kehadiran,Ketaatan pada Peraturan kerjaketaatan pada Standar kerja,tingkat Kewaspadaan tinggi, Bekerja keras (Hasibuan, 2010)	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Suatu sistem makna Bersama yang di anut Oleh anggota-anggota Organisasi yang Membedakan organisasi Itu dari organisasi- Organisasi lain. (Robins, 2008)	Inovatif memberi perhatian pada setiap masalah secara detail Berorientasi terhadap hasil yang dicapai.Berorientasi kepada semuaKepentingankaryawan. Agresif dalam bekerja mempertahankan dan menjaga Stabilitas kerja. (Tampubolon, 2008)	Likert
Kinerja Pegawai(Y)	Aktivitas yang Dilakukan oleh Seseorang atau Organisasi di dalam Menjalankan tugas yang menjadi pekerjaannya .(Whitmore,2002)	Kualitas kerja, kuantitas kerja Ketepatan waktu, penyelesaian Pekerjaan efektivitas, Kemandirian. (Bernardin dan Russel (2006:78))	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang di ukur yaitu variabel Disiplin Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Kinerja Pegawai (Y) Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validasi dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan di ukur oleh kuisisioner tersebut (Lupiyoadi & ikhsan,2015). Untuk validitas dinyatakan valid apabila tingkat signifikan $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka pernyataan dinyatakan valid. Jika nilai signifikan > 0.05 ($\alpha=5\%$), maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiono (2013;183) Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah – ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang – ulang. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri21.0*)

Prosedur pengujian :

Ho : data Reliabel

Ha : data tidak Reliabel

Jika $Sig < Alpha$ maka instrumen reliabel

Jika $Sig > Alpha$ maka instrumen tidak reliabel

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai (Sig) dengan Alpha maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2012

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang dipergunakan apakah sudah benar atau tidak. Fungsi yang digunakan dalam suatu studi sebaiknya berbentuk linear, kuadrat ataupun kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Karena terdapat uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan *compare mean*.

Rumus hipotesis:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha), maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha), maka H_0 diterima.

3.8.2 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apaka penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang di

ambil sudah refrensiatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang di ambil dari sejumlah sample bisa dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.0)

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel Independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai $VIF \geq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas

jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

pengujian multikolinearitas dilakukan melalui program SPSS

(Statistical Program And Service Sulotion)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait dan digunakan sebagai alat untuk analisis statisti untuk mengetahui adakah pengaruh faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap kinerja Pegawai (Y) Puskesmas Pasir Sakti. Adapun rumus analisis linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

A = Konstanta

b1 - b2 = Koefisien regresi variabel bebas ke 1 dan ke 2

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Budaya Organisasi

e = standar eror

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Sugiyono (2012), Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh terhadap suatu variabel bebas secara pasrsial dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji t, perlu diketahui nilai dari t_{tabel} sesuai dengan jumlah n (responden) dan tingkat derajat kebebasan dirumuskan dengan $df = n-2$. Setelah didapatkan nya nilai df , maka kita dapat melihat nilai t_{tabel} yaitu pada tabel nilai t yang ada kriteria pengujian uji t dilakukan dengan: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima Atau Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pasir Sakti.

Ha: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pasir Sakti. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak Jika nilai sig > 0,05 maka Ho Diterima.

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Pegawai Y

Ho: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Puskesmas Pasir Sakti

Ha: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Pasir Sakti

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Sugiyono (2012), uji F yang digunakan untuk menguji variabel–variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dimana uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Ho: Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Pasir Sakti

Ha: Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Pasir Sakti Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima